

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kecantikan sangat berkembang, baik kecantikan rambut maupun kecantikan kulit. Setiap orang khususnya kaum wanita ingin menjaga penampilan pada setiap kesempatan, bagi kaum wanita yang bekerja atau pun ibu rumah tangga ingin menjaga kecantikannya baik dari dalam atau pun dari luar. Pada dasarnya semua wanita itu cantik dan unik, dan kecantikan yang terpancar itu meliputi kecantikan dari luar dan dari dalam. Kecantikan dari luar di tunjang oleh penampilan fisik, sedangkan kecantikan dari dalam terpancar bila kondisi psikis sehat dan budi pekertinya.

Rambut adalah mahkota wanita, begitulah yang sering kita dengar. Selain itu rambut berfungsi untuk melindungi kepala dari sinar matahari langsung, rambut juga merupakan pembeda antara laki-laki dan perempuan. Tidak hanya itu, rambut juga merupakan sesuatu yang harus dijaga keindahannya, terutama bagi wanita, oleh karena kebutuhan untuk tetap menjaga keindahan rambut, banyak orang yang memanfaatkannya untuk menjadikannya sebagai sebuah ketrampilan.

Sekolah sebagai salah satu instansi atau lembaga pendidikan yang merupakan sarana dalam melaksanakan proses belajar mengajar dalam proses pendidikan. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

sesuai dengan kejuruannya. Jurusan tata kecantikan merupakan salah satu bagian dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan menghasilkan peserta didik yang terampil dan berkualitas sesuai dengan bidangnya. Lulusan SMK jurusan tata kecantikan di haruskan untuk menguasai teori maupun praktek, sehingga mampu terjun ke dunia industri. Menurut Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 1990 pasal 3 ayat (2) disebutkan bahwa sekolah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan siswa dalam memenuhi lapangan kerja, menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, dan menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif, dan normatif. Secara garis besar tujuan diselenggarakan sekolah kejuruan adalah untuk membekali lulusan dengan kompetensi yang berguna bagi diri sendiri dalam karir dan kehidupan bermasyarakat.

Menurut (Hadijah : 2003) Pratata adalah tindakan pendahuluan yang mencakup penggulungan rambut menurut pola-pola tertentu dengan maksud memudahkan penataan yang akan dibuat. Prinsip dasar dalam pratata adalah basah, tarik, gulung. Maka dari itu siswa diharuskan menguasai prinsip dasar pratata sehingga dalam praktek pratata dasar hasil *blow dry* dapat di aplikasikan dengan baik. Tujuan dari pratata dasar hasil *blow dry* adalah tindakan membentuk dan mengatur rambut dengan cara penggulungan dengan pola-pola tertentu dan membantu proses penataan selanjutnya agar menghasilkan penataan yang baik

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan guru bidang studi pada bulan Maret 2014 di SMK Negeri 1 Siantar, bahwasanya masih kurang pengetahuan siswa tentang pratata dasar sehingga dalam praktek masih banyak siswa yang belum sempurna dalam pratata dasar hasil *blow dry*. Dapat dilihat dari nilai hasil praktek

siswa sehari-hari masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Ada 20 siswa yang mendapatkan nilai $70 < \text{KKM}$, 3 orang mendapatkan nilai $75 = \text{KKM}$, dan 2 orang yang mendapatkan nilai $80 > \text{KKM}$. Adapun kelemahan siswa dalam praktek adalah teknik penarikan dan penggulangan pada rambut dalam pratata dasar hasil *blow dry*, dimana dalam penarikan dan penggulangan pada rambut sangat mempengaruhi hasil akhir dari pratata dasar hasil *blow dry* tersebut.



Gambar 1. Hasil pratata dasar hasil *blow dry* yang salah

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pratata dasar hasil *blow dry* diatas tidak bervolume dengan ikal yang sempurna, karena dalam penarikan dan penggulangan pada rambut masih kurang tepat (belum optimal) dan penggunaan hair drayer kurang tepat.

Dapat dilihat dari data diatas lulusan SMK khususnya Jurusan Tata Kecantikan Rambut yang belum berkompeten dalam bidangnya. Maka permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Pratata Dasar Hasil *Blow Dry* Pada Siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Siantar T.A 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembagian rambut (*parting*) pada siswa masih kurang tepat (belum optimal) dalam pratata dasar hasil *blow dry* Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Siantar T.A 2015/2016!
2. Teknik-teknik pratata dasar hasil *blow dry* pada siswa masih kurang tepat (belum optimal) Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Siantar T.A 2015/2016!
3. Siswa masih kurang tepat (belum optimal) dalam penggulungan rambut dalam pratata hasil *blow dry* Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Siantar T.A 2015/2016!
4. *Blow dry* pada siswa masih kurang (belum optimal) Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Siantar T.A 2015/2016!
5. Bagaimana pratata dasar hasil *blow dry* pada siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Siantar T.A 2015/2016!

C. Pembatasan Masalah

Maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalahnya hanya meliputi yaitu :

1. Pratata dasar hasil *blow dry* pada siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Siantar T.A 2015/2016.

2. Pratata dasar hasil *blow dry* in (masuk) pada rambut (lewat bahu) pada Siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Siantar T.A 2015/2016.
3. Siswa Kelas X dengan jumlah 30 orang Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Siantar T.A 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan dalam masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pratata dasar hasil *blow dry* siswa kelas X SMK Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pratata dasar hasil *blow dry* siswa kelas X SMK Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi sekolah dan siswa SMK Negeri 1 Siantar.
2. Sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa PKK Program Studi Tata Kecantikan Universitas Negeri Medan dalam pratata dasar hasil *blow dry*.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dan melanjutkan hasil penelitian ini.

4. Bagi UNIMED sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dan melanjutkan hasil penelitian.